

**PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *QUICK RATIO*
TERHADAP PROFIT MARGIN PADA PT. INDOSAT, Tbk
PERIODE 2005-2014**

Pupu Sopini⁶

Abstract: *This study aims to determine the development of the Current Ratio, Quick Ratio and its influence toward the Gross Profit margin on PT. Indosat, Tbk period 2005-2014. The method used is quantitative method with data processing using multiple linear regression statistical formula. Current Ratio progressing fluctuating tends to decrease with an average growth of 9.5%. Quick ratio fluctuates progressing tends to decrease with an average growth of 9.3%. Gross Profit Margin progressing fluctuating tends to decrease with an average growth of 20.1%. Current Ratio influences the direction toward the Gross Profit Margin. It means that any change current ratio of 1 percent, the Gross Profit Margin will increase by 4.543%. Quick Ratio has effected opposite toward the Gross Profit Margin. If any changes occur Quick Ratio of 1 percent, the gross profit margin will be decreased by 4.426%. The amount of the coefficient of determination of the regression results of two independent variables (Current Ratio and Quick Ratio) toward the gross profit margin amounted to 0,745, it means that the effect of variable Current Ratio and Quick Ratio of Gross Profit Margin at PT. Indosat Tbk is 74.5% and the remaining 25.5% is influenced by other variables.*

Keywords: *Current Ratio, Quick Ratio, Profit Margin*

PENDAHULUAN

Sebuah perusahaan menjalankan berbagai aktivitas usaha untuk menyediakan produk atau jasa yang akan dijual dan menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang memuaskan. Untuk dapat mengetahui penjualan produk atau jasa yang telah dilakukan perusahaan serta kinerja perusahaan dapat dilihat dari informasi keuangan. Informasi itu berupa laporan keuangan yang digunakan bagi perusahaan bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak investor, kreditur, dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Munawir, (2002:19) laporan keuangan adalah

⁶ Dosen Program Studi Manajemen Universitas Batanghari

hasil dari proses akuntansi, yang menghasilkan tiga laporan utama yakni neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, sebagai tambahan dapat pula disusun laporan perusahaan modal. Analisis rasio keuangan menjadi tolok ukur yang sering digunakan oleh seorang analisis keuangan di sebuah perusahaan. Rasio tersebut terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio nilai pasar.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai kebutuhan sehari-hari sebagai modal kerja. Dengan memperhatikan perhitungan analisis rasio likuiditas yang benar serta akurat ini, memungkinkan perusahaan akan lebih eksis dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan karena dalam memenuhi kewajiban tersebut tidak akan terlepas dari peranan akan ketersediaan kas perusahaan yang diperoleh dari laba perusahaan. Hutang adalah kewajiban perusahaan yang timbul karena tindakan atau transaksi-transaksi dimasa lampau untuk memperoleh aktiva atau jasa, yang pelunasannya baru akan dilakukan dimasa yang akan datang, baik melalui penyerahan uang tunai, Aktiva-aktiva tertentu lainnya, jasa maupun dengan menciptakan hutang baru. Hutang lancar biasanya terdiri dari pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang pajak, bagian hutang jangka panjang yang sudah jatuh tempo, panjar yang diterima, dan lain-lain. Penyelesaian hutang lancar biasanya memerlukan pemakaian harta lancar. Perusahaan yang memiliki hutang lancar lebih besar dari harta lancar berada pada posisi mengkhawatirkan karena terdapat kemungkinan bahwa hutang tersebut tidak akan dapat dilunasi. Alat ukur kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Current Ratio (Rasio Lancar) menunjukkan sejauh mana kemampuan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan menutupi kewajiban lancar atau hutang yang harus dibayar pada saat jatuh tempo, Kasmir (2011;130). Formula untuk mengukur *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Jika perusahaan memiliki dua rasio lancar, hal tersebut dapat dianggap baik bagi beberapa perusahaan karena perusahaan memiliki aktiva lancar yang nilainya dua kali dari hutang yang harus dibayar. Aktiva lancar menunjukkan sebagai alat bayar dan diasumsikan semua aktiva lancar dapat digunakan untuk membayar. Sedangkan kewajiban menunjukkan sesuatu yang harus dibayar pada saat jatuh tempo. Pengaruh *Current Ratio* terhadap perubahan laba adalah jika perusahaan mampu menutup kewajiban lancarnya dengan baik, maka perusahaan dapat mengelola aktiva lancar yang dimilikinya dengan

baik sehingga dapat memberi pengaruh terhadap perolehan laba perusahaan.

2. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Quick Ratio (Rasio Cepat) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid. Rasio ini hanya membandingkan antara aktiva yang sangat likuid dengan utang lancar, Kasmir (2011;131) . Formula untuk mengukur *Quick Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets-Inventories}}{\text{Current Liabilities}}$$

Semakin besar nilai *Quick Ratio*, maka semakin cepat perusahaan dapat memenuhi segala kewajibannya. Sebaliknya jika nilai dari *Quick Ratio* kecil, perusahaan akan mengalami hambatan dalam memenuhi segala kewajibannya sehingga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar aktiva lancar dan perolehan laba yang dimiliki. Pengaruh terhadap perubahan laba perusahaan adalah jika aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tinggi maka kewajiban jangka pendek yang harus dipenuhi akan rendah karena dan biaya yang digunakan tidak terlalu tinggi sehingga pendapatan yang diperoleh meningkat dalam perusahaan.

3. *Gross Profit Margin*

Murhadi (2013:63). *Gross Profit Margin* merupakan keuntungan penjualan sebelum menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Formula untuk mengukur *Gross Profit Margin* adalah sebagai berikut :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Gross profit}}{\text{Revenue}}$$

Untuk mengukur profitabilitas manajemen secara keseluruhan ditentukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Hal ini dibuktikan dengan data *gross profit margin* dari beberapa periode yang akan memberikan informasi apakah *margin* yang diperoleh perusahaan sudah tinggi atau sebaliknya.

PT. Indosat Tbk adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan saluran komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan pra bayar maupun pascabayar dengan merek jual Matrix, Mentari dan IM3; jasa lainnya yang disediakan adalah saluran komunikasi via suara untuk telepon tetap (*fixed*) termasuk sambungan langsung internasional IDD (*International Direct Dialing*), serta jasa nirkabel dengan merk dagang StarOne. Perusahaan ini juga menyediakan layanan multimedia, internet, dan komunikasi data (MIDI= *Multimedia, Internet & Data Communication Services*). Perkembangan aktiva lancar, hutang lancar, persediaan, laba kotor dan penjualan PT. Indosat, Tbk mengalami fluktuasi pada periode tahun

2005 sampai tahun 2014. Hal ini tentu memiliki aktiva yang likuiditasnya tinggi akan berpengaruh pada perolehan laba perusahaan selama periode tersebut.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Gross Profit Margin* serta pengaruhnya terhadap perolehan laba kotor PT. Indosat, Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis Trend dari hasil formula-formula rasio keuangan dan regresi linear berganda sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil laporan keuangan tahunan berupa laporan neraca dan laporan rugi laba pada PT. Indosat, Tbk periode tahun 2005-2014 yang telah diaudit oleh auditor publik. Data diperoleh dan didokumentasikan melalui situs internet (www.indosat.com) serta buku-buku ilmiah yang diperlukan terkait permasalahan yang diteliti.

Untuk mengetahui perkembangan *Current Ratio*, *Quick Ratio* dan *Gross Profit Margin*, digunakan analisis trend, yaitu dilakukan dengan cara menelaah neraca, laporan rugi laba periode 2005 – 2014, dengan rumus yang digunakan : $\frac{Ta-Td}{Td} \times 100\%$

Keterangan: Ta = Data tahun yang dianalisis

Td = Data tahun dasar

Untuk mengetahui pengaruh *Quick Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Gross profit margin*, menggunakan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Gross Profit Margin* (GPM)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X₁ = *Current* Rasio

X₂ = *Quick* Rasio

e = error

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan perhitungan menggunakan formula *Current Ratio*, maka perkembangan *Current Ratio* pada PT. Indosat Tbk, Periode 2005-2014 hasilnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel. 1 Perkembangan *Current Ratio* pada PT Indosat Tbk, Periode 2005-2014

Tahun	Aktiva Lancar	Perkembangan (%)	Hutang Lancar	Perkembangan (%)	<i>Current Ratio</i>	Perkembangan (%)
2005	7.526.992	-	5.431.380	-	138,6	
2006	5.665.432	-24,73	6.803.205	25,25	83,3	-39,9
2007	10.794.127	90,52	11.658.581	71,37	92,6	11,2
2008	9.691.773	-10,21	10.675.245	-8,43	90,8	-1,9
2009	7.139.627	-26,33	13.071.234	22,41	54,6	-39,8
2010	6.158.854	-13,73	11.946.853	-8,58	51,6	-5,6
2011	6.579.439	6,82	11.952.171	0,044	55	6,8
2012	8.308.810	26,28	11.015.751	-7,83	75,4	37
2013	7.169.017	-13,71	13.494.437	22,5	53,1	-29,6
2014	8.591.684	19,84	21.147.849	56,71	40,6	-23,5
Rata-rata		6,08		19,27		-9,5

Sumber : www.indosat.com

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan *Current Ratio* pada PT. Indosat Tbk selama sepuluh tahun terakhir menunjukan perkembangan yang berfluktuasi dengan rata-rata -9,5 % .

Perkembangan *Quick Ratio* pada PT. Indosat Tbk Periode 2005-2014 menggunakan formula *quick ratio*, maka hasilnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel. 2 Perkembangan *Quick ratio* pada PT. Indosat Tbk Periode 2005-2014

Tahun	Aktiva Lancar	Perkembangan (%)	Hutang Lancar	Perkembangan (%)	Perse-dian	Perkembangan (%)	<i>Quick Ratio</i>	Perkembangan (%)
2005	7.526.992	-	5.431.380	-	203.954	-	134,8	
2006	5.665.432	-24,73	6.803.205	25,25	110.935	-45,6	81,6	-39,4
2007	10.794.127	90,52	11.658.581	71,37	161.573	45,64	91,2	11,7
2008	9.691.773	-10,21	10.675.245	-8,43	241.991	49,77	88,5	-2,9
2009	7.139.627	-26,33	13.071.234	22,41	112.260	-53,61	53,8	-39,3
2010	6.158.854	-13,73	11.946.853	-8,58	105.885	-5,67	50,7	-5,8

2011	6.579.439	6,82	11.952.171	0,044	75.890	-28,32	54,4	7,4
2012	8.308.810	26,28	11.015.751	-7,83	52.556	-30,74	74,9	37,7
2013	7.169.017	13,71	13.494.437	22,5	36.004	-31,49	52,9	-29,5
2014	8.591.684	19,84	21.147.849	56,71	49.408	37,22	40,4	-23,6
Rata-rata		6,08		19,27		-6,98		-9,3

Berdasarkan pada tabel 2, dapat diketahui bahwa perkembangan *Quick ratio* selama sepuluh tahun terakhir pada PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi dengan rata-rata perkembangan -9,3 %.

Perkembangan *Gross Profit Margin* pada PT. Indosat Tbk Periode 2005-2014 menggunakan formula *gross profit margin*, maka hasilnya dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel. 3 Perkembangan Gross Profit Margin pada PT.Indosat Tbk Periode 2005-2014

Tahun	Penjual-an	Perkem-bangan (%)	Laba Kotor	Perkem-bangan (%)	Gross Profit Margin	Perkem-bangan (%)
2005	11.589.791	-	3.651.917	-	31,5	
2006	12.239.407	5,6	3.398.659	-6,9	27,8	-11,9
2007	16.488.495	34,71	4.519.604	32,98	27,4	-1,3
2008	18.659.133	13,16	4.733.279	4,72	25,4	-7,5
2009	18.393.016	-1,42	3.213.015	-32,11	17,5	-31,1
2010	19.796.515	7,63	3.473.944	8,12	17,5	0,5
2011	20.576.893	3,94	2.830.099	-18,53	13,8	-21,6
2012	22.418.812	8,95	3.190.023	12,71	14,2	3,5
2013	23.855.272	6,41	1.509.216	-52,68	6,3	-55,5
2014	24.085.101	0,96	672.932	-55,41	2,8	-55,8
Rata-Rata		8,88		-11,9		-20,1

Berdasarkan pada tabel tersebut diatas, dapat diketahui bahwa perkembangan *Gross profit margin* selama sepuluh tahun terakhir PT Indosat Tbk, menunjukan perkembangan yang berfluktuasi dengan rata-rata -20,1 %.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan SPSS 22 diperoleh nilai-nilai koefisien regresi sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,043	,078		,554	,597		
CR	4,543	4,226	13,903	1,075	,318	,000	4594,938
QR	-4,426	4,382	-13,062	1,010	,346	,000	4594,938

a. Dependent Variable: GPM

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap terjadi perubahan *current ratio* (X1) sebesar 1 persen maka *gross profit margin* PT. Indosat Tbk akan mengalami peningkatan sebesar 4,543%, setiap terjadi perubahan *quick ratio* (X2) sebesar 1 persen maka *gross profit margin* PT. Indosat Tbk akan mengalami penurunan sebesar 4,426%.

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel *Quick Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap *Gross profit margin*. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 3 berikut ini :

Tabel. 3 Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,061	2	,031	10,239	,008 ^b
Residual	,021	7	,003		
Total	,082	9			

a. Dependent Variable: GPM

b. Predictors: (Constant), QR, CR

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung adalah 10,239 yang memiliki tingkat signifikan sebesar 0,008. Jika signifikan dibandingkan dengan $\alpha = 0,05$ maka signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *current ratio* (X1) dan *quick ratio* (X2), terhadap *gross profit margin* (Y).

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan atas variabel *Quick Ratio* dan *Current Ratio* Ratio

secara parsial dan terhadap *Gross profit margin* pada PT Indosat Tbk periode 2005-2014. Hasil Uji t dapat dilihat dari tabel 4 berikut ini :

Tabel. 4 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,043	,078		,554	,597		
CR	4,543	4,226	13,903	1,075	,318	,000	4594,938
QR	-4,426	4,382	-13,062	-1,010	,346	,000	4594,938

a. Dependent Variable: GPM

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, untuk *current ratio* dilihat dari nilai t-hitung sebesar 1,075 dibandingkan dengan nilai t-tabel 1,8125 atau $(1,075 < 1,8125)$ jadi t-hitung < t-tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari hasil uji ini dapat disimpulkan, variabel *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *gross profit margin*.

Quick Ratio memiliki nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 atau $0,346 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. jika dilihat dari t-hitung sebesar -1,010 dibandingkan dengan nilai t-tabel 1,8125 atau $(-1,010 < 1,8125)$, maka variabel *quick ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *gross profit margin*.

Besarnya koefisien determinasi atau (*R square*) dari hasil regresi kedua variabel independen (*current ratio* dan *quick ratio*) terhadap *gross profit margin* pada PT. Indosat Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel. 5 Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,863 ^a	,745	,672	,054634	1,042

a. Predictors: (Constant), QR, CR

b. Dependent Variable: GPM

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa besarnya koefisien determinasi atau (*R square*) adalah sebesar 0,745, artinya

pengaruh variabel *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *gross profit margin* pada PT. Indosat Tbk adalah sebesar 74,5% dan 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perkembangan *current ratio* pada PT. Indosat,Tbk periode 2005-2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan 9,5%. Perkembangan *quick ratio* pada PT. Indosat,Tbk periode 2005-2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan 9,3%. Perkembangan *gross profit margin* pada PT.Indosat.Tbk periode 2005-2014 mengalami perkembangan yang berfluktuasi cenderung menurun dengan rata-rata perkembangan 20,1%.
2. Pengaruh *current ratio* (X1) terhadap *gross profit margin* (Y) dapat terlihat pada nilai β_1 yang memiliki nilai 4,543 ini menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh searah terhadap *gross profit margin*. Artinya bahwa setiap terjadi perubahan *current ratio* (X1) sebesar 1 persen maka *gross profit margin* akan mengalami peningkatan sebesar 4,543%. Sedangkan nilai β_2 yang memiliki nilai -4,426 artinya bahwa *quick ratio* berpengaruh berlawanan dengan *gross profit margin*. Jika setiap terjadi perubahan *quick ratio* (X2) sebesar 1 persen maka *gross profit margin* akan mengalami penurunan sebesar 4,426%. Besarnya koefisien determinasi atau (*R square*) dari hasil regresi kedua variabel independen (*current ratio* dan *quick ratio*) terhadap *gross profit margin* adalah sebesar 0,745. Artinya bahwa pengaruh variabel *current ratio* dan *quick ratio* terhadap *gross profit margin* pada PT. Indosat Tbk adalah sebesar 74,5% dan sisanya sebesar 25,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafi, Mamduh M.. 2013. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kamaludin, & Indriani Rini. 2012. *Manajemen Keuangan: Konsep Dasar dan Penerapannya, edisi revisi*. Bandung: CV Mandar Maju.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi 3. Jogjakarta: Erlangga.

Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PtRaja Grafindo Perasada

Munawir, S, 2000, *Analisis Laporan Keuangan*, Liberty, Yogyakarta .

Nazir ,Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghali Indonesia.

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta